



JUMAT, 23 NOVEMBER 2018

SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Dana Tak Kunjung Cair Parpol Makin Gelisah

BENGKULU - Memasuki minggu ke tiga bulan November dana bantuan partai politik dari Pemerintah Provinsi Bengkulu tak kunjung cair. Ini membuat sejumlah pengurus partai mulai gelisah. Apalagi saat ini sudah memasuki musim pemilu, partai membutuhkan operasional yang lebih tinggi dari biasanya.



KHAIRUL ANWAR

Wakil Ketua DPD PDI Perjuangan Provinsi Bengkulu, Khairul Anwar yang juga anggota Komisi IV DPRD Provinsi Bengkulu mengatakan, saat ini dengan belum cairnya anggaran tersebut operasional partai menjadi sulit. Untuk kegiatan partai menggunakan uang pribadi atau talangan terlebih dahulu. "Ini yang menjadi masalah," kata Khairul Anwar.

Dia menjelaskan, seluruh partai yang memiliki kursi di DPRD rata-rata belum mendapatkan pencairan dana bantuan partai politik ini.

Sambungan dari halaman 1

Saat rapat Badan Anggaran (Banggar) DPRD dengan Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) sudah ditanyakan mengapa belum cair. Alasannya adalah karena masalah administrasi. "Kita harapkan sesegera mungkin dicairkan. Kalau administrasi ini bukan alasan. Orang disanakan bekerja, masa tidak selesai," terangnya.

Dia mengatakan, PDI Perjuangan mendapatkan dana bantuan partai politik ini sebanyak Rp 200 juta. "Operasional partai tetap berjalan. Sementara ini digunakan dana lain dulu," terangnya.

Sementara itu Direktur Eksekutif DPD Partai Demokrat Provinsi Bengkulu L. Sitanggung mengatakan mereka sudah memasukkan laporan pertanggungjawaban (LPJ)

penggunaan dana bantuan partai politik tahun 2017 pada Januari 2018. LPJ tersebut merupakan syarat pencairan dana tahun 2018. Kemudian LPJ ini diaduit oleh Badan Pemeriksa Keuangan RI dan selesai bulan Juni. Namun anehnya sampai sekarang dana bantuan partai itu tidak cair. "Kita kejar ke Kesbangpol katanya sudah clear tinggal di gubernur," katanya.

Dia mengatakan Partai Demokrat mendapatkan dana bantuan partai ini Rp 172 juta setahun. Satu suara pemilih Partai Demokrat dikali Rp 1.815. Demokrat sendiri mendapatkan suara 95 ribu lebih dalam pemilihan legislatif lalu. Dengan belum cairnya anggaran ini menjadi kendala bagi Partai Demokrat. "Sekarang potongan dari kawan-kawan yang duduk di Fraksi Demokrat DPRD Provinsi

ah yang menghidupkan partai," ujarnya.

Dengan adanya pemilu ini, belum cairnya dana bantuan itu sangat berpengaruh. Sebab untuk pembuatan alat peraga kampanye tidak memiliki sumber keuangan. APK semuanya harus dibeli. Lalu uang dari mana. Biasanya bantuan dana parpol inilah yang menalangi. "Harapannya kedepan, ketika audit BPK sudah clear, semua sudah tolong langsung diproses. Aneh ini akhir tahun uangnya baru dicairkan, kemudian LPJnya harus masuk bulan Januari," terangnya.

Total anggaran untuk bantuan parpol ini sendiri hampir Rp 2 miliar, untuk 11 partai keterwakilan di DPRD Provinsi Bengkulu. Sementara itu Kepala Badan Pengelola Keuangan Daerah Heru Susanto belum bisa dikonfirmasi. (del)